

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekelompok orang memperoleh informasi, keterampilan, dan kebiasaan melalui penelitian, dan pelatihan, yang kemudian akan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikut hal ini disebut sebagai proses pendidikan. Menurut John Dewey, pendidikan adalah suatu proses yang mengarah pada pengembangan keterampilan intelektual dan emosional dasar terhadap orang lain dan alam.¹ Salah satu tempat di mana pengajaran dapat diberikan dimana saja, kapan saja, adalah sekolah. Kurikulum sangat penting bagi pendidikan, khususnya di sekolah, karena kurikulum memfasilitasi pembelajaran dan menjamin siswa memahami materi yang diajarkan.

Kurikulum merupakan salah satu bagian terpenting dan berpengaruh dalam proses pendidikan. Tanpa kurikulum, tidak akan ada tujuan pendidikan dan akan sulit untuk mencapainya. Tujuan Pendidikan, suatu jenis Kurikulum desain pendidikan meningkatkan sifat strategis pembelajaran secara keseluruhan.² Tujuan kurikulum adalah agar siswa dengan mudah memahami dan memanfaatkan pengetahuan yang telah

¹ Syafril, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 11.

² Tarpan Suparman, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), 3.

mereka peroleh di kelas dan dalam kehidupan sehari-hari. demi kepentingan keluarganya, negara, masyarakat, dan yang paling penting, dirinya sendiri.³ Kurikulum direvisi secara berkala untuk mencerminkan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern. Kurikulum bersifat dinamis, sehingga pembaruan dan perubahan dilakukan secara berkala. Perubahan kurikulum sering kali diterapkan untuk memperbaiki sistem pendidikan ketika pengajaran tidak memenuhi harapan yang ditetapkan oleh kurikulum saat ini. Pemerintah sedang memodifikasi kurikulum agar lebih sesuai dengan keterampilan siswa dengan pengajaran yang mereka terima.

Merdeka belajar adalah kurikulum yang mencakup berbagai mata pelajaran akademik dan diciptakan untuk memberikan kesempatan yang luas bagi siswa dalam berlatih dan memahami konsep-konsep baru. Pembelajaran intrakurikuler adalah sebutan untuk mata pelajaran akademik yang diselenggarakan secara rutin dalam kurikulum sekolah.⁴ Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai tolak ukur kemampuannya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Khusna Fausal Salim & Tasman Handro, "kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan topik struktur kurikulum."⁵

³ Ani Rosidah and DKK, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2023), 58.

⁴ Achmad Djailani, *Pengantar Supervisi Pembelajaran Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Nas Media Indonesia, 2023), 43.

⁵ Biferi Hutapea, *Desain Kurikulum Pembelajaran Abad 2021* (Denpasar: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 25.

Meskipun ada upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan melalui kegiatan kurikuler, guru dan siswa di Indonesia masih menghadapi banyak kendala dalam pelaksanaan proses reformasi pembelajaran.

Kesulitan yang dihadapi guru di kelas juga disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana, ketidakmampuan mengembangkan lembar penilaian dan modul pembelajaran, penggunaan teknologi, tidak menerima pelatihan serta masih banyaknya guru yang belum mampu berkontribusi dan menunjukkan interaksi yang efektif sesuai dengan kebutuhan kurikulum merdeka. Persoalan ini melibatkan sumber daya manusia (SDM) dan menantang para pendidik untuk keluar dari zona nyaman guna mendukung proses pembelajaran dengan mengambil sudut pandang alternatif.⁶ Guru merupakan pemegang peranan terpenting dalam membantu siswa mencapai tujuan proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar pendidik dapat memahami pembelajaran, ia juga perlu memahami nilai-nilai yang dibebankan sistem pendidikan pada kurikulum. Cara seorang guru mengintegrasikan kurikulum ke dalam proses belajar mengajar menentukan apa yang dipelajari siswa dan apa yang terjadi di kelas. Pemahaman seorang guru terhadap kurikulum sangat penting karena kurikulum yang selalu berubah tidak akan meningkatkan pendidikan jika tidak diterapkan dengan baik dalam proses

⁶ YS, "Wawancara Dengan Guru Agama, Observasi Awal" (November 3, 2023).

pembelajaran. Ketika pendidik profesional dalam menggunakan kurikulum, tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Guru SDN 309 Inpres Kadundung Lembang Ratte Kecamatan Masanda menurut pengamatan peneliti menghadapi tantangan dalam menerapkan kurikulum untuk pembelajaran merdeka. Guru mengatakan bahwa telah terjadi perubahan pada kurikulum baru dan kurikulum lama belum diterapkan dengan baik. Memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap materi yang diajarkan dan menyempurnakan pemahaman tersebut merupakan salah satu kendala terbesar dalam proses belajar mengajar. Para guru di SDN 309 Inpres Kadundung merasa kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka karena sulit dalam menyusun modul ajar, lembar penilaian, sarana dan prasarana yang kurang memadai, jaringan yang kurang memadai, dan tidak menerima pelatihan. Dengan mempertimbangkan masalah yang disebutkan sebelumnya, para peneliti ingin menafsirkan kesulitan yang dihadapi guru saat menerapkan Kurikulum Merdeka.

Implementasi Kurikulum Mandiri di Sekolah Dasar di Kota Batu Sankar," Nur Astri Fifani melakukan penelitian serupa pada tahun 2023. "Permasalahan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Kurikulum Mandiri" merupakan judul penelitian lain yang dilakukan Siti Zulaiha, Meisin, dan Tika Meldina. Pada tahun 2022 penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 Rejang Lebong. Pada penelitian ini memiliki perbedaan penelitian sebelumnya fokus permasalahan yang diteliti. Temuan penelitian Nur menunjukkan bahwa

guru sekolah dasar di Kota Batu Sankar kesulitan dalam membuat evaluasi, memahami bagaimana menerapkan kurikulum mandiri, dan memetakan keterampilan siswa. Siti Zulaiha menenunjukkan bahwa Tantangan yang dihadapi pendidik ketika menerapkan kurikulum adalah kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi dan menyusun ATP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, sebutkan fokus permasalahannya adalah analisis kesulitan guru PAK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDN 309 Inpres Kadundung.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Mengatasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN 309 Inpres Kadundung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi kesulitan guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDN 309 Inpres Kadundung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya dengan kurikulum yang sama dengan berbagai sumber seperti buku, penelitian terbaru, maupun berita. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai kemajuan keilmuan di bidang pengembangan kurikulum dan dapat dijadikan pedoman mata kuliah khususnya yang berkaitan dengan kurikulum PAK.

1. Manfaat Praktis

a. Di SDN 309 Inpres Kadundung, untuk siswa

Siswa akan memperoleh pemahaman dan inspirasi untuk mengembangkan rencana pembelajaran individual yang memenuhi kebutuhan mereka dari temuan penelitian.

b. Di SDN 309 Inpres Kadundung untuk pendidik

Hasil penelitian ini dapat membantu guru mengatasi tugas-tugas pembelajaran yang sulit pada kurikulum merdeka, khususnya pembelajaran PAK, dengan memberikan bimbingan dan pilihan alternatif.

- c. Di SDN 309 Inpres Kadundung untuk sekolah.

Institusi pendidikan yang berharap dapat mengatasi kesulitan dalam menetapkan kurikulum di setiap topik dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan ini adalah

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.”

BAB II Tinjauan teoritis, pada bagian ini membahas tentang pengertian Kurikulum merdeka, Pengertian Pendidikan Agama Kristen, Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini menguraikan tentang jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, jadwal penelitian.”.

BAB IV Temuan penelitian dan analisis, pada bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian, analisis penelitian

BAB V Penutup, pada bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran

